

**HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN DARING DENGAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA PAKET C PKBM
KARANG PUTIH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian prasyaratan
Memperoleh gelar sarjana pendidikan*



Oleh:

NAMA: DINI ANISYA

NIM: 16005116

DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PAKET C PKBM KARANG PUTIH
KOTA PADANG

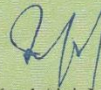
Nama : Dini Anisya
NIM/TM : 16005116/2016
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Ismanjar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2023
Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19611081 1198703 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Penguji Skripsi Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Paket C PKBM Karang Putih Kota Padang

Nama : Dini Anisya

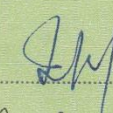
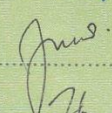
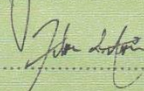
Nim/TM : 16005116/2016

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Nama:	Tanda tangan:
1. Ketua : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si	2. 
3. Anggota : Dr. Fitri Dwi Arini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Anisya
NIM/TM : 16005116
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring
Dengan hasil Belajar Matematika Paket C PKBM Karang Putih
Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar- benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau jiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Juni 2023



Dini Anisya
16005116

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat mengerjakanskripsi dengan judul “Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Paket C PKBM Karang Putih Kota Padang”. Shalawat serta salam tertumpah pada Baginda Nabi Muhammad SAW berkat pertolongan beliaulah kita dapat menuai indahny Islam dan terbebas dari zaman kebodohan.

Skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat penyelesaian mata kuliah Skripsi di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Alhamdulillah, penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta saran dari beragam pihak. Untuk itu atas kesempatan kali ini penulis menyuarkan rasa terima kasih pada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Mhd. Natsir. S. Sos,I, S.Pd. M.Pd., selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Setiawati, M.Si., selaku ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

ABSTRAK

Dini Anisya. 2022. Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Matematika Paket C PKBM Karang Putih Kota Padang. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar matematika dari warga belajar paket C PKBM Karang Putih Kota Padang. Hal ini diduga karena kurangnya pemanfaatan media pembelajaran daring sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar matematika dari warga belajar paket C. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) melihat gambaran pemanfaatan media pembelajaran daring, 2) melihat gambaran hasil belajar matematika paket C PKBM Karang Putih Kota Padang, 3) melihat hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika paket C PKBM Karang Putih Kota Padang.

Penelitian ini dilakukan melalui jenis kuantitatif pendekatan korelasional, dengan tujuan untuk mengungkapkan hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika paket C PKBM Karang Putih Kota Padang. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang, teknik dalam penarikan sampel memakai *stratified random sampling* dan didapatkan jumlahnya 32 orang. Dalam pengumpulan data menggunakan angket sebagai alat pengumpul data, teknik analisis data memakai rumus presentase dan untuk mengetahui korelasi memakai rumus produk moment.

Hasil penelitian ini membuktikan: 1) pemanfaatan media pembelajaran daring dikategorikan rendah dapat dilihat dari grafik presentase jawaban warga belajar dalam mengisi angket. 2) hasil belajar matematika paket C PKBM Karang Putih Kota Padang dikategorikan rendah dapat dilihat dari nilai matematika warga belajar. 3) terdapat hubungan antara pemanfaatan media pembelajaran daring dengan hasil belajar matematika paket C PKBM Karang Putih Kota Padang. Diharapkan penelitian selanjutnya memberikan pembaharuan serta meneliti variabel baru sehingga memperlengkap dan memperbanyak variabel penelitian.

Kata Kunci: Pemanfaatan media Pembelajaran daring, hasil belajar matematika

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Pertanyaan Penelitian	10
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kajian Pustaka	15
1. Pendidikan Kesetaraan Sebagai Bagian Pendidikan Luar Sekolah.....	15
2. Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring.....	19
3. Hasil Belajar.....	37
4. Hubungan Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar.....	38
B. Penelitian Relevan	41
C. Kerangka Konseptual	44
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Populasi dan Sampel	45
C. Instrumen dan pengembangan.....	47
D. Jenis dan Sumber Data.....	49
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	49
F. Teknik dan Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nilai Matematika Kelas XI dan XII Warga Belajar Program Pendidikan Paket C	5
Tabel 2. populasi dan Sampel	46
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring	54
Tabel 4. Variabel Y Hasil Belajar Matematika	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual Variabel X dan Y	44
Gambar 2. Grafik Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring	54
Gambar 3. Korelasi Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring Dengan Hasil belajar Matematika	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi- kisi Angket.....	71
Lampiran 2. Angket	72
Lampiran 3. Rekapitulasi Uji Coba Penelitian Variabel X.....	75
Lampiran 4. Reliabilita Uji Coba Instrumen Variabel X.....	76
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel X.....	80
Lampiran 6. Reliabilitas Penelitian	81
Lampiran 7. Data Mencari Produk Moment	83
Lampiran 8. Frekuensi Hasil Penelitian	84
Lampiran 9. Soal Matematika	92
Lampiran 10. Kisi- Kisi Soal Matematika	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah pokok utama untuk seluruh masyarakat, perencanaan untuk membangun mutu hidup masyarakat yang berkualitas, demi meningkatkan kualitas hidup yang semakin berkembang serta makmur. Undang-Undang No 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menjabarkan tentang “Pendidikan merupakan upaya membangun serta terancang dalam menciptakankondisibelajar serta pelaksanaan pembelajaran supaya peserta didik secara antusias memajukan kapasitas dirinya agar mempunyai kecakapankeagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan kecakapan yang dibutuhkannya, masyarakat, bangsa serta negara”.

Penyelenggaraan pendidikan Indonesia sendiri telah diatur dalam undang-undang yakni “arah Pendidikan terbagi dari Pendidikan formal, nonformal, serta informal dan diatur untuk sama-sama mengisi serta menambah pengetahuan”. Pendidikan Formal adalah Pendidikan dapat ditempuh melalui sekolah formal seperti Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan informal didapat melalui keluarga sendiri yaitu guru pertama dalam hidup setiap manusia adalah orang tua, untuk pendidikan nonformal yakni alur Pendidikan diluar pendidikan formal yang bisa diselenggarakan dengan tidak sistematis serta tidak bertingkat.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat 1 diterangkan bagian program-program dari pendidikan nonformal ialah keterampilan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan menjelang dewasa, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan kemampuan membaca dan menulis, pendidikan kecakapan serta training kejuruan, pendidikan kesetaraan, dan lainnya, sehingga dikhususkan pada pengembangan kemampuan yang dimiliki warga belajar. Bentuk dari penyelenggaraan pendidikan nasional dari alur pendidikan nonformal merupakan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). Diselenggarakannya PKBM merupakan wadah untuk masyarakat dalam mendapatkan wawasan serta keahlian dan menggunakan fasilitas serta semua potensi yang berada disekitar masyarakat dalam rangka memajukan kualitas hidup masyarakat. Menurut (Rani et al., 2018) Program paket C berupaya melayani peserta didik yang mendapatkan berbagai masalah seperti siswa SMP yang tidak melanjutkan ke jenjang sekolah menengah atas (SMA), yang disebabkan berbagai faktor seperti persoalan ekonomi, tindakan kriminal, persoalan keluarga, dan lain-lain.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan sentral mencari ilmu sebab didalamnya memfasilitasi bermacam bentuk Pendidikan sesuai atas keperluan masyarakat, Pendidikan kesetaraan terbagi dari: Paket A, Paket B, Paket C, *Life Skill*, serta Keaksaraan Fungsional. Ujian paket merupakan aspek dari Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan, adalah ujian yang diikuti oleh warga belajar yang tidak

menyelesaikan pendidikan formal namun maumemperoleh ijazah. Paket C merupakan fasilitas mendapatkan ijazah setingkat SMA, paket B pada pendidikan setara SMP, serta paket A pada pendidikan setara SD.

Dari uraian diatas ditarik kesimpulanbahwa pendidikan bisa ditempuh melalui berbagai jalur mulai dari formal, nonformal, serta informal. Dalam jalur nonformal pendidikan bisa didapatkan dengan menempuh rancangan Pendidikan kesetaraan.

Salah satu penyelenggara program pendidikan nonformal di Kota Padang adalah pada PKBM Karang Putih. PKBM Karang Putih sendiri beralamatkan di Jl. Karang Putih, Batu Gadang, Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat. Program kesetaraan yang dilaksanakan disini adalah program Paket C jurusan IPS, program ini dilaksanakan setiap minggunya 2 kali pertemuan yaitu hari sabtu dan minggu dengan durasi belajar 1 jam satu kali pertemuan, karena pandemi COVID 19 pembelajaran dilaksanakan melalui daring. Melalui hasil wawancara serta observasi penulis pada tanggal 8 Februari 2021 di PKBM Karang Putih, PKBM Karang Putih diketuai oleh ibu Asri Astianingsih dan memiliki 11 tutor untuk program paket. Warga belajar Paket C pada tahun ini berjumlah 40 orang untuk kelas X dan XI. Paket C di PKBM Karang Putih terbagi menjadi tiga kelas dan terbagijadi kelas X, XI dan XII, dalam penentuan kelas paket C di PKBM Karang Putih dilihat dari usia dari warga belajar dan kelas terakhir saat mengikuti pendidikan formal dan nilai rapor.Pada system pembelajaran warga belajar paket C PKBM Karang

Putih sama dengan sekolah formal ada memiliki beberapa ujian seperti ujian tengah semester, ujian semester ganjil serta ujian akhir sekolah serta Ujian Nasional. sedangkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap pelajaran disini adalah 80, penentuan KKM di PKBM sendiri. Menurut Musiyati (2019) KKM adalah batas minimal yang harus dicapai oleh peserta didik pada setiap mata pelajaran, baik sebagian maupun keseluruhan dalam rentang semester. KKM ditetapkan dengan kriteria sebagai berikut: tingkat kesulitan setiap indikator, kompetensi dasar, standar kompetensi, kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing- masing sekolah, tingkat kemampuan peserta didik. Dalam peningkatan mutu sekolah perlu diperhatikan penentuan KKM dengan kata lain sekolah dapat menentukan KKM sendiri dilihat dari akreditasi sekolah, potensi peserta didik dan sumber daya lainnya. Untuk mata pelajaran yang dipelajari oleh warga belajar paket C terdiri dari Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Geografi, Sosiologi, Seni Budaya, PPKN, Matematika, Ekonomi, dan Agama. Dalam penelitian ini berfokus pada hasil belajar matematika warga belajar PKBM Karang Putih.

Pada observasi selanjutnya pada tanggal 5 Agustus 2023 didapatkan hasil belajar matematika dilihat dari tabel dibawah yang bersumber dari tutor PKBM Karang Putih dengan keterangan nilai tuntas ditandai dengan T dan jika tidak tuntas ditandai dengan TT.

Tabel 1. Nilai Matematika Kelas XI dan XII Warga Belajar Program Pendidikan Paket C

No	Nama	KKM	Nilai	Ket
1.	Abdi Setyawan	80	86	T
2.	Muhamad Shafiq	80	79	TT
3.	Putra Sayoga	80	80	T
4.	Fani Puspita Angraini	80	81	T
5.	Ravi Alyarez	80	77	TT
6.	Elfira Febrina	80	79	TT
7.	Rexy Mardi Fernandes	80	85	T
8.	Vani Yendra Novita Sari	80	78	TT
9.	Fakhril Afryanda	80	79	TT
10.	Adri Febrian	80	82	T
11.	Febi Mahendra	80	79	TT
12.	Vivi Handayani	80	84	T
13.	Rudi Santoso	80	79	TT
14.	Dilla Adriani	80	86	T
15.	Putri maulia Wardiani	80	80	T
16.	Meggi Sofia Mulyadi	80	78	TT
17.	Rizwandi Aznar	80	77	TT
18.	M. Riski Afrianto	80	85	T
19.	Rahmad Ilham	80	78	TT
20.	Rinaldi Hia	80	76	TT
21.	Adisnawati	80	79	TT
22.	Aditya Rizaldi	80	80	T
23.	Boby Ramdika	80	79	TT
24.	Bunga Rama Tika	80	79	TT
25.	Darmianti	80	77	TT
26.	Dewi wulandari	80	78	TT
27.	Dimas Syafrianto	80	79	TT
28.	Dola Jwita	80	82	T
29.	Edo Irawan	80	79	TT
30.	Gusman	80	77	TT
31.	Ikhawan Mendi Muasa	80	89	T
32.	Nauval Ocvendra	80	77	TT
33.	Putri Mayang Sari	80	85	T
34.	Rahmadani	80	83	T
35.	Rheko Junaidi	80	77	TT
36.	Weny Sriwahyuni	80	85	T
37.	Yose Edyan Septi	80	78	TT
38.	Zakiyatus Zihni	80	79	TT
39.	Vhio Waris Ferdy	80	87	T
40.	Syauqi Hani	80	79	TT
	Hasil Persentase		55%	

Sumber: Tutor PKBM Karang Putih Kota Padang

Berdasarkan hasil wawancara dan persentase nilai warga belajar, diatas dapat dilihat hasil belajar matematika warga belajar paket C pada ujian semester 1 pada tahun ajaran 2022- 2023 didapatkan nilai matematika yang tidak tuntas berjumlah 24 orang dengan presentase 60% sedangkan warga belajar yang mendapatkan nilai tuntas dari mata pelajaran matematika berjumlah 16 orang dengan presentase 40% dengan begitu Keberhasilan warga belajar dalam mencapai nilai matematika di PKBM Karang Putih belum tercapai dengan maksimal.

Pandemi COVID 19 mempengaruhi seluruh kegiatan kehidupan pada masyarakat maupun pada bidang Pendidikan, Proses belajar mengajar yang dilaksanakan langsung di sekolah sekarang diberhentikan dalam menghindari penularan dan penyebaran COVID 19. Pemberhentian pembelajaran luar jaringan digantikan dengan proses belajar mengajar dalam jaringan yang diadakan melalui media dikarenakan pandemi COVID 19 sekarang ini. Pada tanggal 8 Februari 2021 penulis melakukan wawancara dengan tutor Paket C yang bernama Reza dan Renti bahwa proses belajar mengajar dilakukan melalui daring dengan memakai media *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Zoom*. Sedangkan pendapat (Atsani, 2020) media daring adalah model baru jurnalisme karena mempunyai sejumlah fitur unik dalam mengemukakan teknologinya menawarkan dan menyebarkan informasi secara cepat. Hambatan dalam proses pembelajaran daring menurut (Jamaludin, n.d. 2020) antara lain

sebagai berikut kuota terbatas, tugas yang menumpuk, keterampilan IT yang terbatas, jaringan yang tidak stabil.

Pembelajaran daring sendiri berperan menjadi penghubung antara guru dan siswa, serta tutor dengan warga belajar, melalui jaringan internet yang bisa diakses dimanapun serta kapanpun, proses belajar mengajar melalui media dalam jaringan (daring), yang bisa digunakan media dalam pembelajaran daring yang saat ini beragam seperti *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Meet*, *Website*, *Youtube*, *Zoom* dan *E learning*. Kemajuan teknologi informasi serta komunikasi pada zaman Industri 4.0 saat ini mempunyai peranan lebih dari pada pelaksanaan belajar serta mengajar. Mudahnya saluran teknologi dan informasi yang dipakai setiap pendidik dalam melancarkan pelaksanaan belajar mengajar. Semenjak ditemukan teknologi internet, sehingga segala sesuatunya menjadi mungkin di dunia pendidikan. Pada sekarang warga belajar bisa belajar dimanapun, serta kapanpun dengan menggunakan sistem electronic yang berkembang pada saat ini *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Form*, *Google Meet*, *Website*, *Youtube*, *Zoom* dan *E learning* ataupun disebut media pembelajaran daring. Pembelajaran dalam jaringan adalah media yang diisi dengan kontrol yang memungkinkan pengguna (user) untuk mengontrol informasi yang dibutuhkan pengguna seperti materi pembelajaran menurut Dabbagh. N dalam (Atsani, 2020).

Media pembelajaran dalam jaringan menyediakan fitur- fitur serta jurnal yang bisa dijalankan oleh pemakai supaya pemakai bisa mencari

bahan atau sumber untuk materi pelajaran. Dalam pembelajaran diperlukan lingkungan belajar yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran sehingga mengasikan serta memudahkan warga belajar untuk mengasimilasi dan memahami isi pelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud disini merupakan media pembelajaran online atau daring diharapkan dengan memanfaatkan media daring bisa menurunkan tingkat kebosanan peserta didik saat menampung materi, menyederhanakan peserta didik dalam menampung ilmu yang diberikan pendidik serta dapat meningkat hasil belajar peserta didik (Mala, 2020). Menurut (Ashadi & Suhaeb, 2020) penggunaan lingkungan pembelajaran daring berdampak pada skor belajar, maka pendidik mestinya hati- hati saat menentukan serta menggunakan materi pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam system daring tentunya harus dikuasai oleh tutor dan warga belajar agar tujuan pembelajaran tercapai. Penggunaan media daring dalam pendidikan nonformal khususnya pada paket C PKBM Karang Putih Kota Padang menghadirkan dilema baru bagi tutor dan warga belajar pada proses pembelajaran. Berdasarkan data serta uraian sebelumnya bahwa peneliti menemukan warga belajar pada paket C dimata pelajaran matematika sebanyak 60% tidak tuntas diduga karena mengalami kendala saat pemanfaatan media pembelajaran daring.

Berdasarkan temuan diatas, penulis melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Matematika Paket C Di PKBM Karang Putih Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas, maka Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Matematika Paket C Di PKBM Karang Putih terkait dengan berbagai factor berikut:

1. Kurangnya kemampuan warga belajar dalam pemanfaatan media pembelajaran daring saat proses pembelajaran
2. Kurangnya ketersediaan kuota internet saat proses belajar mengajar pembelajaran daring
3. Kurangnya ketertarikan warga belajar dalam mengikuti pembelajaran daring.
4. Kurangnya kemampuan tutor dalam meningkatkan motivasi warga belajar.
5. Kurangnya kemampuan warga belajar dalam menguasai materi matematika

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas. Maka penelitian ini dibatasi pada Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Matematika Paket C Di PKBM Karang Putih Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimanakah Hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Matematika Paket C Di PKBM Karang Putih Kota Padang.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk melihat:

1. Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan media pembelajaran daring Paket C di PKBM Karang Putih Kota Padang.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika pada program Paket C Di PKBM Karang Putih Kota Padang.
3. Mengetahui hubungan Antara Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring dengan Hasil Belajar Matematika Paket C Di PKBM Karang Putih Kota Padang.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pemanfaatan media pembelajaran daring paket C di PKBM Karang Putih Kota Padang?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar matematika pada program Paket C Di PKBM Karang Putih Kota Padang?

G. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Secara teoritis

Secara teoritis diharap mampu memberi informasi bahwa mediadaring dalam pembelajaran dapat berpengaruh pada proses belajarmengajar, serta hasil belajar dari warga belajar.

2. Secara praktis

a. Bagi Tutor

Memberikan masukan kepada tutor dalam upaya mengatasi kesulitan warga belajar dalam memanfaatkan media pembelajaran daring.

b. Lembaga PKBM Karang Putih Kota Padang

Dapat berfungsi sebagai pengembangan khusus dalam bidang media pembelajarandaring di PKBM Karang Putih Kota Padang

c. Penelitian Selanjutnya

Gambaran analisis ini dapat dibuat, agar dapat dijadikan salah satu sumber relevan serta mampu menjadi salah satu acuan pada peneliti yang ingin melaksanakan penelitian dalam objek dan satu konteks dengan peneliti.

H. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring

Pemanfaatan media pembelajaran daring adalah pemanfaatan media pembelajaran yang memanfaatkan serta menggunakan teknologi sebagai media pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran daring tidak dilakukan secara langsung, tetapi memanfaatkan media elektronik yang dapat mempermudah pendidik serta warga belajar agar melakukan proses pembelajaran kapanpun serta dimanapun (Riyana & Pd, 2020).

Menurut (Yudiawan, 2020) Dalam proses pemanfaatan Media pembelajaran daring ada dua indikator yang diperhatikan sebagai berikut:

a. Penggunaan media massa

Dimanfaatkan oleh warga belajar dalam proses pembelajaran sebagai berikut: *whatsapp, google classroom dan zoom*. Kemampuan dalam menggunakan teknologi akan menunjang warga belajar dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan pendidik dalam bentuk file word, excel, PDF, dan link untuk mengakses materi pelajaran.

Bentuk- bentuk media massa yang dimanfaatkan dalam pembelajaran daring sekarang ini:

- 1) *Whatsapp* merupakan aplikasi berbasis internet yang berakibat pada kemajuan teknologi informasi. *Whatsapp* memiliki berbagai fitur yang bisa membantu dalam menerima informasi dan menyebarkan

informasi, fitur yang dimiliki *whatsapp* seperti video, audio, file- file dalam bentuk word, excel, pdf, dan Jpg menurut (Rahartri, 2019)

- 2) *Google Classroom* adalah aplikasi berbasis elearning yang penyampain pembelajaran dengan menggunakan teknologi online untuk memajukan lingkungan belajar yang komprehensif. Lain dari pada itu *google classroom* dapat menjadi alat memberikan latihan, mengirimkan latihan serta mengoreksi latihan- latihan yang ada.
- 3) *Zoom meeting* adalah suatu aplikasi agar melancarkan komunikasi dengan jarak jauh dilengkapi video. Aplikasi ini dimanfaatkan dalam bermacam alat teknologi seperti computer dan telpon seluler.

b. Penggunaan media pembelajaran multimedia o

Multimedia adalah sarana pembelajaran yang menghubungkan minimal dua unsur diantaranya: Teks, grafik, gambar, foto, suara, serta animasi dalam bentuk terpadu. Wujud dari media pembelajaran multimedia oleh pendidik saat pembelajaran daring adalah pengembangan bahan ajar seperti berikut:

- 1) Power point
- 2) Video animasi
- 3) Quis games.

Pemanfaatan media pembelajaran daring yang dimaksudkan diatas adalah penggunaan ketersediaan media dan sarana untuk dapat mengakses

bahan ajar, serta modul untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

d. Pengertian Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar ialah proses pembuktian bahwa peserta didik memiliki kepiawaian dalam menangkap topik yang dipelajari dalam proses pembelajaran, yang dapat melalui angka, huruf, atau symbol tertentu dan disetujui oleh pelaksana Pendidikan, berdasarkan pendapat Dimiyati dan Mudjiono dalam (Suprihatin, 2017). Selain itu (Sudjana, 2009) berpendapat Hasil belajar ialah kecakapan yang dipunyai peserta didik sesudah memperoleh pengetahuan dalam melalau pelaksanaan pembelajaran. Dalam hasil belajar matematika terjadi proses berpikir dan terjadi kegiatan mental dalam menyusun hubungan antara bagian- bagian informasi, hasil belajar tersebut dari cara berpikir, menalar, dan menyelesaikan masalah.

Hasil belajar disini adalah nilai yang diterima oleh warga belajar setelah mengikuti ujian matematika paket C PKBM Karang Putih Kota Padang.